Jurnal Mahasiswa
Volume X Nomor X Bulan 20XX
e-ISSN: 2962-2891; p-ISSN: 2962-2883, Hal 44-54
DOI 10.51903/jurnalmahasiswa.v7i3.1281

Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa PGSD

Anisah Nur Afliyani[1], Attasya Fadila Efendi[2], Jesi Alexander Alim[3], Mitha Dwi Anggriani[4]

[1]Universitas Riau, Indonesia

anisah.nur5984@student.unri.ac.id, attasya.fadila3163@student.unri.ac.id , jesi.alexander@lecturer.unri.ac.id , mitha.dwi@lecturer.unri.ac.id

Alamat: Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau
Korespondensi penulis: attasya.fadila3163@student.unri.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the influence of social media use on the study time management of PGSD students at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau. The background of this study is the phenomenon of increasing intensity of social media use among students, which has the potential to affect learning effectiveness. This study uses a quantitative method with a survey approach, where data is collected by distributing Likert-scale questionnaires to student respondents. The survey approach was chosen because it can describe the real conditions of students directly based on their answers, so the results obtained are more representative. The results show that the level of social media use is in the moderate category, while students' study time management skills are in the fairly good category. These findings indicate that although students actively use social media, they are still able to manage their time effectively so that the negative impacts of social media can be minimized. This study contributes by confirming that the key factor in maintaining learning effectiveness in the digital era lies not in the frequency of social media use, but in students' discipline and time management skills. Thus, the results of this study enrich the understanding of the role of time management as a balance between social media use and academic activities.*

Keywords: *social media, time management, students, PGSD.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap manajemen waktu belajar mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena meningkatnya intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa yang berpotensi memengaruhi efektivitas belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran angket skala Likert kepada mahasiswa yang menjadi responden. Pendekatan survei dipilih karena mampu menggambarkan kondisi nyata mahasiswa secara langsung berdasarkan jawaban yang mereka berikan, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial berada pada kategori sedang, sementara keterampilan manajemen waktu belajar mahasiswa berada pada kategori cukup baik. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa aktif menggunakan media sosial, mereka tetap mampu mengelola waktu secara efektif sehingga dampak negatif media sosial dapat diminimalisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menegaskan bahwa faktor kunci dalam menjaga efektivitas belajar pada era digital bukan terletak pada frekuensi penggunaan media sosial, melainkan pada kedisiplinan dan keterampilan manajemen waktu mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai peran manajemen waktu sebagai penyeimbang penggunaan media sosial dalam aktivitas akademik.

Kata kunci: media sosial, manajemen waktu, mahasiswa, PGSD.

Received: 17 September 2025; Revised: 23 September 2025; Accepted: 27 September 2025; Online Available: 29 September 2025; Published: 30 September 2025;
**Corresponding author, raissa.rahmah2788@student.unri.ac.id*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era modern telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Salah satu dampak nyata dari perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media sosial sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari. Platform digital seperti Instagram, WhatsApp, TikTok, dan Telegram tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga mendukung kegiatan akademik. Mahasiswa memanfaatkannya untuk berbagi materi kuliah, menyebarkan informasi, hingga berdiskusi kelompok secara daring (Suryaningsih, 2019). Media sosial memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai referensi pembelajaran, memfasilitasi koordinasi tugas kelompok, dan memperluas jaringan akademik. Namun, jika penggunaannya tidak terkontrol, hal ini bisa mengganggu fokus belajar dan mengurangi efektivitas waktu yang seharusnya digunakan untuk aktivitas akademik (Syifa, *et al*., 2023).

Selain itu, manajemen waktu merupakan keterampilan penting yang menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Kemampuan menyusun jadwal belajar, menentukan skala prioritas, dan disiplin dalam pengelolaan waktu memengaruhi produktivitas dan prestasi akademik (Ghafar, 2023). Dalam konteks mahasiswa PGSD, kemampuan ini sangat penting karena mereka harus membagi waktu antara kuliah, praktik mengajar, pembuatan media pembelajaran, dan kegiatan organisasi. Tanpa strategi manajemen waktu yang efektif, mahasiswa berisiko mengalami prokrastinasi, ketidakselesaian tugas, dan tekanan akademik yang berlebihan.

Penerapan konkret manajemen waktu terlihat ketika mahasiswa PGSD menggunakan strategi time blocking, yakni menentukan jam khusus setiap hari untuk membaca literatur, menyiapkan media pembelajaran, atau mengerjakan tugas kuliah. Mahasiswa juga sering membuat daftar tugas harian (to-do list) untuk memantau progres setiap pekerjaan. Contohnya, dalam pengembangan media video animasi kartun untuk pembelajaran tematik, mahasiswa perlu mengalokasikan waktu untuk perencanaan, validasi, pembuatan konten, dan revisi, sehingga kemampuan manajemen waktu sangat menentukan keberhasilan proyek (Alim, Oktaviani, & Wijaya, 2024; Anggriani, 2021). Praktik semacam ini tidak hanya melatih keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan profesional yang akan berguna saat mereka menjadi guru.

Berbagai penelitian menunjukkan keterkaitan antara penggunaan media sosial, manajemen waktu, dan prestasi akademik. Kirani (2024) menemukan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, tetapi manajemen waktu memiliki pengaruh positif yang signifikan. Mukarromah dan Hakim

(2023) menambahkan bahwa kecanduan media sosial meningkatkan kecenderungan prokrastinasi, namun mahasiswa yang memiliki manajemen waktu baik mampu menekan pengaruh negatif media sosial sehingga tetap fokus pada tugas akademik.

Tren penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa Indonesia terus meningkat setiap tahun. Laporan APJII (2022) menyebutkan bahwa hampir 98% mahasiswa aktif menggunakan media sosial setiap hari dengan durasi rata-rata 3–5 jam. Fenomena ini menunjukkan dominannya peran media sosial dalam kehidupan mahasiswa, baik memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi maupun risiko menurunnya waktu belajar efektif. Bagi mahasiswa PGSD, hal ini menjadi tantangan tambahan karena mereka tidak hanya dituntut menguasai materi akademik, tetapi juga keterampilan pedagogis dan pengembangan media pembelajaran (Rahmawati & Bakri, 2025).

Meskipun banyak penelitian tentang media sosial dan manajemen waktu, sebagian besar masih bersifat umum dan jarang menyoroti mahasiswa PGSD secara spesifik (Rihadatul'ays, 2025). Mahasiswa PGSD memiliki karakteristik unik, seperti beban akademik yang padat, tuntutan praktik mengajar, dan keterlibatan dalam kegiatan kependidikan. Hal ini menunjukkan keterbatasan riset sebelumnya dan membuka ruang penelitian untuk meneliti hubungan penggunaan media sosial dan manajemen waktu secara khusus pada mahasiswa PGSD. Gap ini penting karena strategi manajemen waktu yang efektif bagi mahasiswa PGSD mungkin berbeda dibandingkan mahasiswa program studi lain.

Selain itu, penelitian sebelumnya menekankan perlunya pengaturan penggunaan media digital agar tetap produktif. Alim, Oktaviani, dan Wijaya (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan reasoning matematika, tetapi membutuhkan perencanaan waktu yang matang agar proses belajar tidak terganggu. Anggriani (2021) menambahkan bahwa pengembangan media video animasi bagi mahasiswa PGSD juga membutuhkan alokasi waktu untuk validasi dan revisi, sehingga menunjukkan hubungan langsung antara pengelolaan waktu dan efektivitas belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap manajemen waktu belajar mahasiswa PGSD. Penelitian ini fokus pada seberapa besar intensitas penggunaan media sosial memengaruhi keterampilan mahasiswa dalam mengatur waktu belajar mereka. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan memperkaya literatur perilaku belajar mahasiswa di era digital, sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi agar

mahasiswa PGSD dapat memanfaatkan media sosial secara bijak tanpa mengurangi efektivitas pengelolaan waktu belajar.

METODE

Desain Penelitian

Metode penelitain yang digunakan adalah metode penlitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan secara terstruktur untuk memahami suatu fenomena, dengan cara mengumpulkan data yang bersifat terukur dan dianalisis melalui metode statistik, matematis, atau komputasional. Metode ini umum diterapkan dalam bidang ilmu alam maupun ilmu fisika (Ramdhan, 2021). Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan angket Hubungan Media Sosial Dengan Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi tergat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Amin, 2023). Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Dalam hal ini, sampel terdiri dari mahasiswa PGSD yang memenuhi kriteria sebagai mahasiswa aktif dan dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan lebih fokus dan dapat menggambarkan kondisi penggunaan media sosial serta manajemen waktu belajar mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau.

Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner berbentuk skala Likert. Instrumen ini dirancang untuk memperoleh data yang valid dan reliabel mengenai variabel penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. Angket terdiri dari dua bagian utama, yaitu:

1. Angket Penggunaan Media Sosial

   Bagian ini berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan intensitas mahasiswa dalam menggunakan media sosial, meliputi aspek frekuensi penggunaan, durasi waktu yang dihabiskan, jenis platform yang digunakan, serta tujuan penggunaan (misalnya untuk hiburan, komunikasi, maupun kebutuhan akademik).
2. Angket manajemen waktu belajar

Bagian ini memuat pernyataan mengenai keterampilan mahasiswa dalam mengelola waktu belajar, mencakup perencanaan jadwal, prioritas kegiatan, disiplin dalam pelaksanaan, serta kemampuan memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan akademik**.**

Setiap pernyataan dalam angket diukur dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1)**.** Penyusunan item dilakukan secara sistematis untuk memastikan setiap aspek variabel terwakili dengan baik sehingga instrumen dapat mengukur data penelitian secara akurat dan konsisten.

Teknik pengumpulan

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dalam bentuk Google Form kepada mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau yang menjadi sampel penelitian. Angket disusun dengan skala Likert yang berisi pernyataan mengenai penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar. Responden diminta memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang mereka alami secara objektif. Untuk menjaga kualitas data, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan konsistensi jawaban sebelum data dianalisis lebih lanjut.

Proses pengumpulan data dilakukan secara daring untuk memudahkan responden dalam mengakses dan mengisi angket tanpa dibatasi oleh waktu maupun tempat. Responden diminta untuk menjawab setiap pernyataan dengan jujur dan objektif agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya. Untuk menjamin kualitas data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen kepada sejumlah kecil responden sebelum penyebaran secara luas, dengan tujuan memastikan bahwa setiap butir pernyataan dapat dipahami dengan baik.

Selain itu, setelah angket dikumpulkan, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban serta konsistensi data yang diberikan. Data yang tidak lengkap atau tidak konsisten dieliminasi agar tidak memengaruhi hasil analisis. Dengan prosedur ini, diharapkan data yang diperoleh valid, reliabel, dan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan penggunaan media sosial dengan manajemen waktu belajar mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau.

Tabel 1. Skala Penilaian Variabel

Pilihan	**(+)**
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. Data tersebut mencakup dua variabel utama, yaitu penggunaan media sosial (variabel X) dan manajemen waktu belajar (variabel Y). Penyusunan hasil dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana intensitas penggunaan media sosial mahasiswa serta sejauh mana keterampilan mereka dalam mengelola waktu belajar.

Untuk mempermudah analisis, data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabulasi dan persentase sehingga dapat terlihat pola kecenderungan pada setiap indikator yang diukur. Penyajian hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk memahami hubungan antara penggunaan media sosial dengan manajemen waktu belajar mahasiswa secara lebih terstruktur, sebelum dilakukan pembahasan mendalam pada bagian selanjutnya.

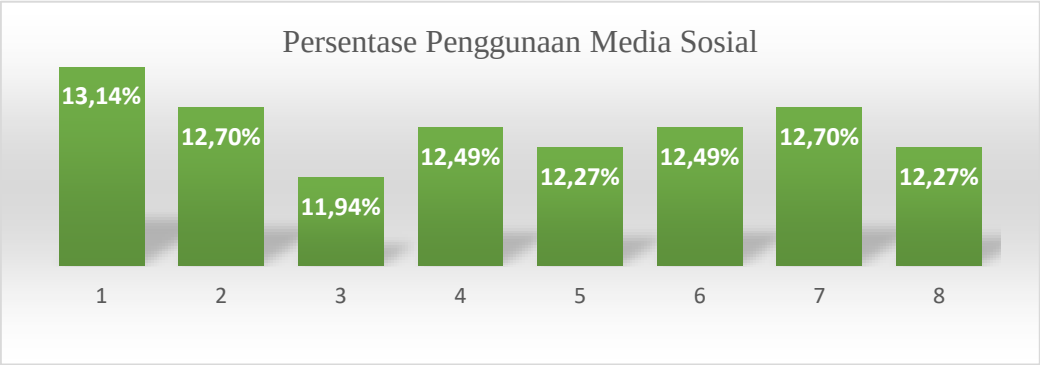

Persentase jawaban responden menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial berada pada rentang 11,94% hingga 13,14%. Nilai tertinggi terdapat pada indikator ke-1 (13,14%), yang menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki intensitas cukup tinggi dalam aspek tersebut. Sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator ke-3 (11,94%). Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh mahasiswa berada pada kategori sedang, artinya mahasiswa aktif menggunakan media sosial namun tidak pada tingkat yang berlebihan.

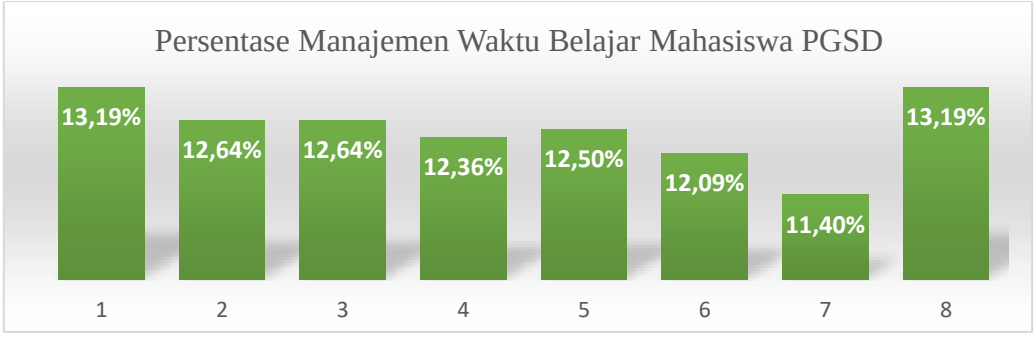

Persentase jawaban responden berada pada rentang 11,40% hingga 13,19%. Indikator tertinggi ditunjukkan pada indikator ke-1 dan ke-8 (13,19%), yang mengindikasikan sebagian besar mahasiswa cukup baik dalam menyusun prioritas serta memanfaatkan waktu tertentu untuk kegiatan belajar. Sementara itu, indikator terendah berada pada indikator ke-7 (11,40%), yang menunjukkan masih terdapat kelemahan mahasiswa dalam hal konsistensi mengatur waktu belajar. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa manajemen waktu belajar mahasiswa berada pada kategori cukup baik, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam hal konsistensi dan disiplin.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau cukup aktif menggunakan media sosial, tetapi pada saat yang sama mereka mampu menjaga keterampilan manajemen waktu belajar pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dengan intensitas sedang tidak selalu membawa dampak negatif terhadap efektivitas belajar. Menurut Suryaningsih (2019), media sosial memiliki dua sisi: di satu sisi bermanfaat sebagai sarana komunikasi dan interaksi akademik, namun di sisi lain berpotensi menurunkan konsentrasi belajar jika penggunaannya tidak terkontrol dengan baik. Kondisi mahasiswa PGSD FKIP UNRI mencerminkan adanya kemampuan adaptasi dalam mengelola penggunaan media sosial sehingga tidak mengganggu proses akademik.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Mukarromah & Hakim (2023) yang menyatakan bahwa kecanduan media sosial dapat meningkatkan kecenderungan prokrastinasi, sementara keterampilan manajemen waktu yang baik dapat menekan kebiasaan tersebut. Dengan kata lain, kendali diri dalam mengatur waktu menjadi faktor penentu apakah penggunaan media sosial berdampak positif atau negatif. Hasil penelitian ini mendukung pandangan tersebut, di mana mahasiswa masih mampu menjaga keseimbangan antara aktivitas online dengan tanggung jawab akademiknya.

Selain itu, penelitian Dinda Kirani (2024) menegaskan bahwa frekuensi penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, melainkan manajemen waktu yang justru memberikan pengaruh kuat dan positif. Artinya, keberhasilan akademik mahasiswa lebih ditentukan oleh kedisiplinan dalam menyusun prioritas, membuat jadwal, dan memanfaatkan waktu belajar secara efektif. Temuan penelitian ini memperkuat teori tersebut, sebab meskipun media sosial digunakan cukup intensif, mahasiswa tetap dapat mengoptimalkan waktu belajarnya.

Temuan serupa juga didukung oleh penelitian Ghafar (2023) yang menekankan bahwa keterampilan manajemen waktu merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan pencapaian akademik. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik terbukti lebih produktif dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Sebaliknya, kelemahan dalam manajemen waktu sering menimbulkan prokrastinasi yang dapat menghambat pencapaian hasil belajar. Hal ini senada dengan data penelitian yang menunjukkan kelemahan mahasiswa pada indikator konsistensi dalam mengatur waktu belajar.

Di sisi lain, hasil ini sejalan dengan penelitian Rihadatul'ays (2025) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial memang dapat memengaruhi aktivitas belajar mahasiswa, tetapi pengaruh tersebut dapat dikendalikan dengan adanya keterampilan manajemen waktu. Dengan demikian, penggunaan media sosial tidak semata-mata membawa dampak negatif, melainkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang akademik selama mahasiswa memiliki disiplin dalam mengatur prioritas.

Penelitian Malzum (2025) tentang penggunaan TikTok juga memberikan gambaran serupa, yaitu bahwa intensitas penggunaan media sosial tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan penurunan prestasi belajar, selama pengguna mampu mengendalikan durasi dan memanfaatkan platform tersebut untuk tujuan akademik. Hal ini sesuai dengan kondisi mahasiswa PGSD FKIP UNRI yang memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana berbagi informasi kuliah dan diskusi daring.

Lebih jauh, Syifa, Istirohmah, Lestari, & Azizah (2023) menambahkan bahwa dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh pola penggunaan dan kemampuan individu dalam mengatur waktu. Jika digunakan untuk mendukung aktivitas akademik, media sosial dapat meningkatkan keterhubungan dan akses informasi. Namun, jika penggunaannya berlebihan tanpa kontrol, maka akan berdampak pada menurunnya efektivitas belajar. Temuan penelitian ini kembali menegaskan bahwa manajemen waktu adalah faktor penentu utama yang menjaga keseimbangan tersebut.

Selain dukungan dari literatur yang sudah ada, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh studi terbaru. Penelitian di Heliyon menemukan bahwa manajemen waktu memiliki kontribusi signifikan (18,7%) terhadap prestasi belajar, yang artinya semakin baik keterampilan manajemen waktu maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa (Holili et al., 2025). Penelitian lain di Universitas Islam Indragiri menekankan bahwa self-efficacy akademik bersama manajemen waktu berpengaruh kuat terhadap performa akademik (Widyawati et al., 2024). Sementara itu, studi internasional di Ethiopia menunjukkan bahwa alokasi waktu yang berlebihan untuk media sosial dapat menurunkan kualitas kebiasaan

belajar, karena mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas digital daripada membaca dan diskusi akademik (Belesti & Debela, 2019).

Selanjutnya, penelitian Sahabuddin et al. (2025) di Universitas Negeri Makassar menyoroti bahwa penggunaan media sosial memang berpengaruh pada konsentrasi belajar, namun efek tersebut dapat diminimalisasi melalui kontrol manajemen waktu. Sejalan dengan itu, Ikhwan, Saputra, & Kusumawati (2025) menekankan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh manajemen waktu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kesehatan mental mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa PGSD FKIP UNRI juga perlu memperhatikan keseimbangan psikologis agar strategi manajemen waktu mereka dapat berjalan lebih konsisten.

Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu dan terbaru yang menekankan pentingnya keterampilan manajemen waktu dalam menghadapi tantangan era digital. Upaya penguatan keterampilan manajemen waktu perlu terus ditanamkan kepada mahasiswa melalui pelatihan strategi belajar, pembuatan jadwal harian, pembiasaan pengendalian penggunaan media sosial, serta dukungan pada aspek psikologis. Hal ini penting agar media sosial tetap dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung akademik tanpa mengurangi efektivitas waktu belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap manajemen waktu belajar mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cukup aktif dalam menggunakan media sosial, namun tetap mampu menjaga keterampilan manajemen waktu pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial tidak selalu berdampak negatif terhadap efektivitas belajar, selama mahasiswa memiliki kemampuan mengatur waktu yang baik. Faktor utama yang menentukan keberhasilan akademik bukanlah frekuensi penggunaan media sosial, melainkan keterampilan manajemen waktu dalam menyusun prioritas, mendisiplinkan diri, serta memanfaatkan waktu belajar secara optimal. Oleh karena itu, mahasiswa perlu diarahkan untuk menggunakan media sosial secara bijak sebagai sarana penunjang akademik, sekaligus meningkatkan keterampilan manajemen waktu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR REFERENSI

Abuzar, M., & Hussain, S. (2024). Integrating Social Media into Educational Strategies: Examining the Impact of Social Media Usage on High School Students' Academic Performance. International Journal of Research in Education and Science, 10(4), 826-840.

Alim, J. A., Oktaviani, C., & Wijaya, T. T. (2024). Enhancing Mathematical Reasoning through the Integration of Realistic Geometry with Interactive Multimedia Learning Application. Jurnal Pendidikan Progresif, 14(3), 1533-1547

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, *14*(1), 15-31.

Anggriani, M. D. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Kartun Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 114 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Ariarta, A. P., Mu'in, M. L. A., Latif, M. S., Saadah, A. H., & Harini, S. (2024). Learning Quality, Time Management and Social Support on Student Academic Achievement. EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2), 11-22.

Ghafar, Z. N. (2023). The relevance of time management in academic achievement: A critical review of the literature. International Journal of Applied and Scientific Research, 1(4), 347-358.

Holili, M., Shafa, M. F., Widat, F., Listrianti, F., & Walid, A. (2025). Improving the Quality of Student Learning Through Time Management Training: An Experimental Research. Educazione: Journal of Education and Learning, 1(2).

Ikhwan, R., Saputra, P. H., & Kusumawati, Y. T. (2025). Mental Health and Time Management Predict Academic Success in Part-Time Students. Indonesian Journal of Law and Economics Review, 20(3).

Kirani, D. (2024). *The Effect of Social Media Usage and Time Management on Students' Academic Performance*. International Journal of Social Science Research, 15(1), 101–112.

Malzum, R. (2025). PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR. Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif, 6(3).

Mukarromah, L. A., & Hakim, G. R. U. (2023). The Influence of Time Management and Social Media Addiction on Academic Procrastination in Undergraduate Students. Jurnal Sains Psikologi, 12(2), 302.

Penelitian Oda Bultum, Ethiopia: Belesti W. B., & Debela B. B. (2019). The Effect of Social Media on Study Habits of Students. Global Journal of Management and Business Research, 19(G3).

Rahmawati, S., & Bakri, M. (2025). The effect of time management and interest in learning mathematics: A case study of senior high school students in Palu Indonesia on students' learning achievement. Heliyon, 11(3).

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Rihadatul'ays, S. H. I. F. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).Suryaningsih, A. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan, 17(3), 335-344.

Sahabuddin, R., Fayyad, A. N., H., H., Humaerah, N., & Atmevia, W. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Yang di Mediasi oleh Manajemen Waktu. Jurnal Interdisipliner, 2(1), 16–27.

Studie di Palu: The Effect of Time Management and Interest in Learning Mathematics (2025). Heliyon.

Suryaningsih, A. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan, 17(3), 335-344.

Syifa, S. F., Istirohmah, A. N., Lestari, P., & Azizah, M. N. (2023). Dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan), 5(1), 21-27.

Universitas Islam Indragiri: Widyawati, Bayu Fajar Susanto, & Syafrinadina. (2024). Dampak Academic Self-Efficacy dan Time Management terhadap Academic Performance Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Indragiri Hilir. EDUKASI, 13(1).